

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan konsep *green economy* di UD. Kembang Gulo Desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri sudah terlaksana. Penerapan *green economy* di UD. Kembang Gulo menjalankan kegiatan ekonomi dengan memanfaatkan sumber daya alam berkelanjutan yang berasal dari tumbuh-tumbuhan yaitu tebu dan memproduksinya menjadi gula merah, kemudian dari proses produksi yang dilakukan menghasilkan limbah, kemudian limbah hasil produksi tersebut dimanfaatkan sebagai sumber energi bahan bakar (biomassa), setelah melewati proses pembakaran pupuknya dimanfaatkan sebagai kompos untuk tanaman agar ramah lingkungan. UD. Kembang Gulo juga turut mendukung untuk mewujudkan pembangunan berkelanjutan baik dari segi aspek, ekonomi, sosial, dan lingkungan. Peneliti temukan 3 tujuan utama dari ke 17 tujuan yang dicanangkan dalam pembangunan berkelanjutan (*SDGs*) ketika melakukan riset di UD. Kembang Gulo yakni tujuan ke 01 Tanpa Kemiskinan yakni dengan menyerap tenaga kerja yang ada di Desa Dukuh lewat pengolahan gula merah di UD. Kembang Gulo. Tujuan ke 08 Pekerjaan Layak & Pertumbuhan Ekonomi berupa pembukaan lapangan pekerjaan dan

peningkatan pertumbuhan ekonomi pada masyarakat di desa Dukuh Kecamatan Ngadiluwih Kabupaten Kediri yang di pengaruhi salah satunya oleh sektor pengolahan gula merah yang di produksi UD. Kembang Gulo. Tujuan ke 13 yaitu penanganan perubahan iklim, upaya tersebut diwujudkan dalam bentuk pengelolaan limbah dengan memanfaatkanya sebagai biomassa dalam proses produksi dan peralihan pemakaian dari bahan bakar fosil ke energi listrik yang ramah lingkungan. Hal tersebut dibuktikan dengan pencapaian peralihan penggunaan mesin *diesel* ke mesin *dynamo* dalam proses produksi yang dilakukan.

2. Penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan yang diterapkan oleh UD. Kembang Gulo sejalan dengan prinsip-prinsip yang terkandung dalam *maqashid syariah*, yang mana upaya UD. Kembang Gulo dalam hal penjagaan jiwa dan menjaga berlangsungnya kehidupan para karyawan yaitu dengan memberikan mereka makan dan minum dan hal tersebut masuk dalam kategori *Hifdz An-Nafs* (penjagaan jiwa). UD. Kembang Gulo juga memberikan hari libur sebagai bentuk penyegaran fikiran agar karyawan tidak merasakan jenuh dan stres atas pekerjaan yang dilakukan di setiap harinya. Adanya pemberian hari libur tersebut diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap penjagaan akal karyawan dan hal tersebut masuk dalam hal *Hifdz Al-Aql* (penjagaan akal). UD. Kembang Gulo juga bertujuan untuk menjaga keseimbangan antara kebutuhan manusia dan kelestarian lingkungan

hal tersebut masuk dalam *Hifdz al- maal* (Penjagaan harta). Hal ini dibuktikan dengan pencapaian penerapan *green economy* dalam mewujudkan pembangunan berkelanjutan UD. Kembang Gulo yang sesuai dengan *maqashid syariah*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha, diharapkan agar mampu menjalankan tanggung jawabnya terutama dalam menjalankan kegiatan ekonomi yang berkaitan dengan lingkungan. Khususnya dalam pengelolaan sumber daya alam agar tetap mengutamakan keberlanjutan dan memperhatikan dampak lingkungan. Sejalan dengan *maqashid syariah* yang menekankan kemaslahatan dan keberlanjutan, khususnya dalam kegiatan perekonomian yang berhubungan dengan lingkungan.
2. Bagi masyarakat umum, sebaik apapun ide maupun gagasan yang dihasilkan, apabila tidak diterapkan dengan sungguh-sungguh serta kurangnya kesadaran antara satu sama lain maka tidak akan pernah tercapai hal yang diinginkan. Mengenai hal tersebut kesadaran masyarakat dan otoritas pemerintah khususnya sebagai pengambil kebijakan agar dapat lebih tegas dalam menerapkan konsep ekonomi yang berkelanjutan agar tidak mengorbankan pada generasi yang akan datang.

3. Bagi penelitian berikutnya, diharapkan agar lebih dalam menyelami banyak sumber maupun referensi yang berhubungan dengan konsep *green economy* dan aktivitas ekonomi yang dilakukan masyarakat baik yang ada di perkotaan, terutama masyarakat yang berada di pedesaan khususnya agar kedepannya dapat lebih baik dan lebih maju lagi dalam hal keberlanjutan lingkungan.